

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran yang dapat dinikmati atau disenangi oleh peserta didik, guru harus mengetahui hakikat dari pembelajaran itu sendiri, yaitu bahwa pembelajaran merupakan proses yang dilakukan antara guru dan peserta didik untuk menjadi bisa yang mulanya tidak bisa. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya (Arsyad,2013).

Pembelajaran merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dan terhadap situasi tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan dapat mempengaruhi tingkah laku dan sikap peserta didik dalam menerima informasi. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut aktivitas, kreativitas, dan kearifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan secara efektif dan menyenangkan. Dalam hal ini, guru harus dapat mengambil suatu keputusan ketika peserta didik belum dapat membentuk kompetensi dasar, tentang kegiatan pembelajaran yang akan diterapkan, metodenya diubah, atau mengulang kembali pembelajaran yang telah berlalu. Salah satu pembelajaran yang dapat di ubah dalam metode seperti menggunakan media pembelajaran salah satunya yaitu pembelajaran PJOK.

Pengembangan media pembelajaran PJOK merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu penyelesaian masalah sulitnya peserta didik untuk

aktif bergerak, Pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilakukan oleh para guru dapat membawa suasana pembelajaran yang baru, lebih inovatif, dengan terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dan memotivasi peserta didik, (Brity.dkk.2015).

Pada dasarnya pembelajaran PJOK di sekolah menengah merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipahami oleh peserta didik karena menekankan pada keterampilan gerak yang hamper setaip hari mereka lakukan. Pemahaman konsep dan latihan yang berturut-turut menjadikan pembelajaran olahraga di sekolah menengah menjadi salah satu mata pelajaran kegemaran peserta didik.Olahraga menjadi salah satu hal yang menarik untuk dilakukan peserta didik.Hal ini berdampak baik pada kebugaran jasmani dan mental peserta didik.

Pembelajaran PJOK saat ini sudah banyak jenis dan tujuannya.Setiap jenis olahraga memiliki tujuan tersendiri.Untuk itu, pencapaian tujuan olahraga yang diinginkan, biasanya digunakan berbagai macam media penunjang untuk memotivasi diri.Dalam hal ini, peserta didik yang mengikuti pembelajaran olahraga perlu disediakan media pembelajaran yang terkini. tujuan belajar pendidikan jasmani mengacu pada perubahan prilaku peserta didik yang bisa terarah baik secara jasmani dan rohani.

Selain itu, penyediaan media pembelajaran mampu membuat peserta didik lebih memahami materi olahraga yang telah diajarkan. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar, terutama dalam proses belajar peserta didik dalam memahami pelajaran khususnya sepakbola.

Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk pengiriman pesan yang digunakan untuk memberikan rangsangan pada pikiran, perasaan, perhatian serta

minat menurut Sadiman (Kurniawan, 2019). Hal senada diungkapkan oleh peneliti (Juariah, 2006), mengatakan media pembelajaran merupakan alat bantu mengajar untuk menyampaikan materi agar pesan lebih mudah diterima dan menjadikan peserta didik lebih termotivasi dan aktif. Maka dari itu sama halnya dengan materi di pembelajaran lainnya, sepak bola juga memerlukan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik untuk memahami materi.

Disamping itu, perlu juga diketahui bahwa sepakbola merupakan cabang olahraga yang banyak digemari oleh seluruh lapisan masyarakat, baik tua maupun muda, (Effendi, R. (2016). Permainan sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer didunia, dengan jumlah yang dimainkan oleh 11 orang dengan tujuan mencetak gol ke gawang lawan, setiap pemain memiliki tugas dan peran yang sama yaitu harus mampu menyerang dan bertahan dengan baik (U Insanistyo, B. 2019).

Sepakbola juga memiliki gerakan yang lengkap, seperti gerakan kaki pada saat berlari menendang bola ke gawang lawan. Dalam permainan sepakbola setiap pemain harus memiliki keterampilan teknik dasar yang baik dan dituntut kerjasama tim dalam bermain. Sejalan dengan hal itu (Satyawan, 2012) juga menyatakan bahwa sepakbola dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebolkan bola ke gawang lawan.

Disamping menjadi olahraga kegemaran segala aspek lapisan masyarakat, sepakbola juga menjadi salah satu materi dalam pembelajaran olahraga di sekolah menengah pertama. Pembelajaran sepak bola menjadi primadona bagi peserta didik laki-laki pada umumnya. (Irwansyah, 2018) menyatakan bahwa Pembelajaran yang

baik adalah pembelajaran yang mampu menciptakan situasi belajar aktif sepanjang masa. Media dapat mendemonstrasikan suatu cara berpikir kepada orang lain dengan memberikan contoh. Secara umum media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran untuk mempelajari suatu topik tertentu sesuai dengan tujuan belajar yang hendak dicapai. Selain itu juga terdapat lingkungan belajar yang dibutuhkan agar pembelajaran tersebut dapat berhasil.

Berdasarkan hasil observasi dengan bapak Gede Nukara S.Pd selaku guru PJOK di SMP Negeri 4 Kubutambahan dapat diperoleh bahwa penggunaan media pembelajaran masih sangat kurang dikarenakan sarana dan prasarana masih kurang lengkap. Pada pembelajaran materi sepakbola khususnya *passing* peserta didik masih banyak yang tidak bisa mereka hanya asal-asalan melakukan tanpa mengetahui mana yang gerakan benar dan mana yang salah melainkan mereka hanya asal melakukan saja. Apalagi di musim pandemi seperti ini guru hanya guru hanya memberi materi seperti membaca lalu memberi tugas kepada peserta didiknya. Untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran dalam hal ini. Pengembangan media pembelajaran sepak bola ini diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan efisien.

Media dapat dikatakan sebagai alat bantu alat penunjang dalam proses pembelajaran. Media telah di perluas dan memperpanjang kemampuan manusia untuk mendengar, dan melihat, karena media sebagai alat bantu belajar mengajar dalam penyampaian pesan-pesan dari bahan mengajar yang di berikan guru kepada peserta didik, guru menyadari tanpa adanya media dalam pembelajaran materi yang

diajarkan akan sangat susah dipahami oleh peserta didik ,oleh karena itu media sangat penting dalam proses pembelajaran pada materi yang di ajarkan, media pembelajran ini berupa media video,dimana media video merupakan alat bantu dengan meperlihatkan gambar dan suara atau audio untuk menyampaikan informasi atau materi yang akan di ajarkan. Ada beberapa penelitian menggunakan media video memiliki hasil yang baik,yaitu sebagai berikut:

Peneliti Sokheh, Wahjoedi, Suwiwa Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan model ADDIE Materi Passing Bola Basket Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi media ditinjau dari aspek isi adalah baik dengan persentase 88,00%. Validasi media ditinjau dari aspek media pembelajaran adalah sangat baik dengan persentase 96,00%, Validasi media ditinjau dari aspek desain pembelajaran adalah baik dengan persentase 84,00%. Hasil uji perorangan adalah sangat baik dengan persentase 94,67%, hasil uji kelompok kecil adalah baik dengan persentase 89,34%, hasil uji lapangan sangat baik dengan persentase 91,21%. Dari hasil diatas maka dapat dikatakan bahwa media video pembelajaran dengan model ADDIE materi passing bola basket dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pembelajaran atau penelitian lebih lanjut.

Pada Penelitian yang dilakukan Ngolo , Ohoirat.” Pengembangan Model Pembelajaran passing permainan sepak bola di SMP Negeri 7 Wasilei Halmahera Timur”. Hasil penelitian berdasarkan evaluasi ahli pelatih sepakbola diketahui rata-rata persentasi adalah 85,68%, dan evaluasi ahli guru penjasorkes di ketahui rata-rata persentasi 90,25% sehinga model ini dapat digunakan. Data hasil keseluruhan uji coba kelompok besar 100%.Dan uji coba kelompok kecil 100%.Sehinga model

pembelajaran passing dalam permainan sepakbola di SMP Negeri 7 Wasilei Kabupaten Halmahera Timur dapat digunakan.

Pada Penelitian yang dilakukan Purnomo “Pengembangan Media Pembelajaran PJOK Kelas VII Teknik Dasar Tendangan Lurus Kedepan AP CHAGI Beladiri Taekwondo Melalui Video Tutorial Hasil penelitian dan pengembangan: Secara keseluruhan, dengan pokok bahasan materi (teknik dasar tendangan ap chagi) ini dikategorikan layak digunakan di pembelajaran PJOK kelas VII beladiri taekwondo. Berdasarkan uji coba, kelayakan dari ahli materi beladiri taekwondo dan media pembelajaran PJOK kelas VII teknik dasar tendangan lurus kedepan (ap chagi) beladiri taekwondo melalui video tutorial meliputi: Segi materi 98,4%, dari segi media 95,8%. Uji coba Kelompok kecil dari hasil tes setelah diberikan produk rata-rata sebesar 74, Uji coba Lapangan kelayakan sebesar 82,6. Secara keseluruhan media pembelajaran PJOK kelas VII teknik dasar tendangan lurus kedepan (ap chagi) beladiri taekwondo melalui video tutorial layak dan efektif digunakan dalam pengenalan dan pembelajaran materi beladiri teknik dasar tendangan ap chagi beladiri taekwondo setelah melalui beberapa tahap uji coba pada penelitian ini sehingga dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. penelitian menghasilkan sebuah media pembelajaran video tutorial materi beladiri taekwondo berupa produk CD.

Pada Penelitian yang dilakukan Valentino, Ihsan “Pengembangan Media Pembelajaran Pencak Silat Berbasis Macromedia Flash 8 Untuk Sekolah Menengah Pertama” Berdasarkan hasil uji validitas dari ahli materi diperoleh nilai sebesar 4,33 dengan kategori “Valid” sehingga materi dinyatakan baik untuk digunakan. Dari hasil uji validitas ahli media diperoleh nilai sebesar 4,09 dengan kategori

“Valid”. Sehingga dapat disimpulkan media pembelajaran ini layak dan bisa untuk diuji cobakan. Selanjutnya, berdasarkan uji praktikalitas diperoleh rata-rata sebesar 4,05 dengan kategori “Praktis”. Dari hasil uji efektivitas diperoleh hasil thitung > ttabel yaitu 2,12 > 1,73. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multimedia interaktif pembelajaran PJOK materi pencak silat kelas VIII dengan menggunakan aplikasi Macromedia Flash 8 praktis dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran PJOK materi pencak silat Kelas VIII.

Berdasarkan permasalahan di atas, mendorong peneliti untuk membuat sebuah penelitian yang berjudul pengembangan media pembelajran sepakbola pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Kubutambahan yang dapat dijadikan sebagai alternatif memperbaiki mutu pembelajaran pada materi sepakbola.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan yaitu.

1. Pengetahuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kubutambahan tentang *passing* sepakbola pada mata pelajaran PJOK masih rendah.
2. Tidak tersedia media yang inovatif dan menarik untuk memfasilitasi proses pembelajaran PJOK materi kesehatan di kelas VII SMP Negeri 4 Kubutambahan.
3. Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas yang menunjang proses pembelajaran

seperti komputer, LCD dan proyektor di SMP Negeri 4 Kubutambahan.

1.3 Pembatasan Masalah

Perlu adanya batasan masalah mengingat luasnya yang telah dijabarkan diidentifikasi masalah. Maka peneliti membatasi penelitian ini tentang pengembangan media pembelajaran sepakbola pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Kubutambahan.

Terkait pembatasan masalah juga peneliti membatasi sampai ke uji ahli yaitu ada empat saja yaitu, ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli isi mata pelajaran, dan praktisi lapangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah,

1. Bagaimanakah rancang bangun pengembangan media pembelajaran sepakbola pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Kubutambahan?
2. Bagaimanakah validitas dari ahli media pembelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli isi mata pelajaran, dan praktisi lapangan terhadap penggunaan media pembelajaran sepakbola pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Kubutambahan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini ialah

1. Mendeskripsikan bentuk media video tutorial pada materi *passing* dalam permainan sepak bola untuk Peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kubutambahan.
2. Mendeskripsikan tanggapan para ahli pada pengembangan video tutorial pada materi *passing* dalam permainan sepakbola untuk Peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kubutambahan.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan kajian dalam upaya mendalami pengembangan media video tutorial untuk pembelajaran sepakbola pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 4 Kubutambahan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

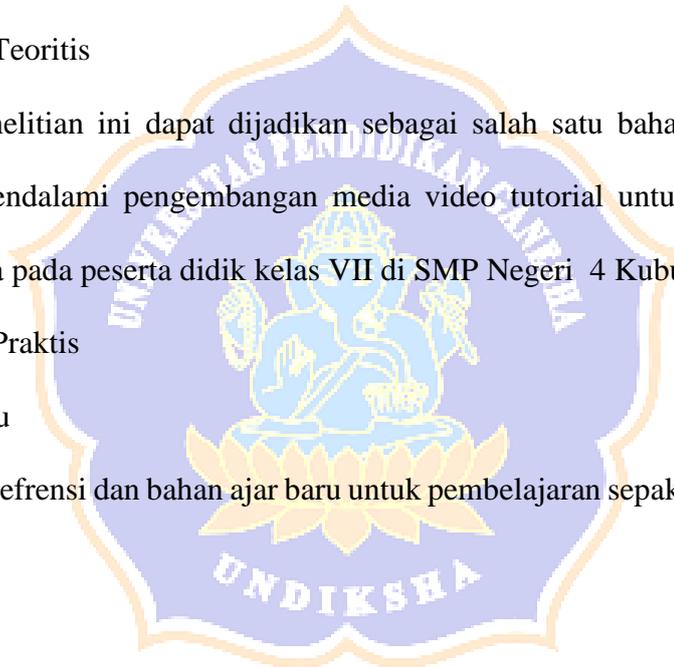
Menjadi referensi dan bahan ajar baru untuk pembelajaran sepak bola di sekolah

- b. Bagi Peserta didik

Menjadi salah satu pedoman peserta didik dalam melakukan pembelajaran sepak bola di sekolah

- c. Bagi Peneliti lain

Menjadi sumber penelitian baru atau referensi untuk penelitian pengembangan media pembelajaran.



1.7 Spesifikasi Produk yang di harapkan

Spesifikasi produk adalah uraian yang terperinci mengenai persyaratan kinerja (*performance*). Dalam penelitian pengembangan ini, sedangkan spesifikasi produk pengembangannya yaitu sebagai berikut.

1. Media video pembelajaran ini didesain sedemikian rupa agar dapat menampilkan tulisan (teks), gambar bergerak (video), dan audio (suara) dalam satu kesatuan sehingga mampu memberikan daya tarik tersendiri kepada peserta didik untuk belajar lewat sajian materi secara audio visual.
2. Produk ini berisikan materi tentang pengertian passing sepak bola. Materi ini terdapat pada mata pelajaran SMP Negeri 4 Kubutambahan. Dalam media ini terdapat pengertian dan cara melakukan passing menggunakan kaki bagian dalam pada sepakbola
3. Produk video pembelajaran ini berdurasi 6.06 menit dengan resolusi 96,67MB sehingga mudah bagi peserta didik untuk membagikan video tersebut melalui media sosial seperti *WhatsApp*

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media ini akan berguna jika media yang dibuat memiliki kualitas baik dalam isinya. Pentingnya penelitian pengembangan ini adalah:

1. Produk penelitian dan pengembangan ini berupa media ajar video pembelajaran pada materi *passing* sepakbola yang dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi peserta didik yang mudah dipelajari dan dikembangkan berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

2. Media video pembelajaran ini nantinya dapat membantu peserta didik untuk memperdalam isi materi passing sepakbola.
3. Produk penelitian yang dikembangkan ini dapat memberikan alternative penggunaan media ajar yang valid dan menarik.
4. Media video pembelajaran ini dapat dijadikan rujukan bagi guru dalam mengembangkan media ajar serupa pada pokok bahasan dan mata pelajaran lainnya.
5. Menambah pengetahuan di bidang teknologi, sehingga wawasan tentang berbagai media semakin luas.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Assumsi dan keterbatasan dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan.

Belum tersedianya media pembelajaran berbasis video pembelajaran pada materi sepakbola di kelas VII SMP Negeri 4 Kubutambahan yang memungkinkan peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai kemampuan masing-masing.

- a. Media video pembelajaran disusun dalam bentuk videoesuai materi yang ditetapkan pada pembelajaran yaitu materi sepakbola di kelas VII SMP Negeri 4 Kubutambahan.
- b. Adanya panduan di dalam cd video pembelajaran ini memudahkan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video pembelajaran.

2. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini tentu memiliki pembatasan pengembangan, di antaranya sebagai berikut.

- a. Pengembangan Video Pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di sekolah, sehingga produk ini hanya diperuntukan bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 4 Kubutambahan dan peserta didik lain dengan karakteristik sejenis.
- b. Produk pengembangan video pembelajaran ini terbatas pada satu kompetensi dasar yaitu materi passing sepakbola, SK/KD lain yang terkait tidak dipaparkan dalam media ini.

